

5. KESIMPULAN

Musik Ondel-Ondel merupakan musik yang tepat untuk mengiringi jalannya parade ondel-ondel. Hal itu dikarenakan musik ondel-ondel merupakan musik yang dikhususkan untuk mengiringi pertunjukan ondel-ondel. Musik ondel-ondel berbeda dengan musik gambang kromong ataupun tanjidor walau memiliki kemiripan. Oleh karena peran musik ondel-ondel sebagai *scoring* pada film pendek “Ondel-Ondel ada Anaknya”, musik ondel-ondel yang dimainkan juga dirancang untuk dapat mendukung suasana adegan parade yang meriah sehingga pemilihan lagu sirih kuning dan aransemen “opening tanjidor” ala Sanggar Gubuk Reot dihadirkan.

Untuk mendapatkan musik ondel-ondel yang terdengar realistis, maka teknik *live recording* digunakan dalam produksi *scoring* ini. Dengan memegang prinsip “*how does it sound?*” maka perlu untuk mengetahui bagaimana musik ondel-ondel terdengar di kondisi aslinya agar penulis mampu mencapai rekaman musik ondel-ondel yang realistis. Setelah melakukan penerapan *live recording* pada *scoring* film pendek “Ondel-Ondel Ada Anaknya”, penulis menemukan bahwa *live recording* mampu mendapatkan musik ondel-ondel yang realistis seperti permainan aslinya. Dengan melakukan *live recording*, karakter permainan yang realistis dapat tergambar dengan baik dan jelas ke dalam hasil rekaman musik. Teknik serta peralatan *live recording* yang benar juga mempengaruhi realisme musik ondel-ondel dan keberhasilan perekaman musik. Dengan mengadaptasi penempatan mikrofon pada alat musik sejenis, masing-masing karakter suara dari alat musik ondel-ondel dapat tergambar dengan baik sesuai permainan aslinya yang juga tergambar pada *scene* parade di film “Ondel-Ondel ada Anaknya”.